

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross sectional. Peneliti melakukan observasi dan pengambilan data dengan cara *purposive sampling* pada operator dimulai dari sebelum tindakan, selama tindakan, dan pasca tindakan ekstraksi gigi dengan menggunakan lembar checklist.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang melakukan tindakan ekstraksi gigi di poli gigi puskesmas punggur 2023.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan pengambilan sampel secara *purposive sampling* yakni di dasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014).

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke klinik gigi untuk dilakukan tindakan ekstraksi gigi dimulai pada juni 2023 sampai waktu yang belum ditentukan dengan sampel sebanyak 53 responden dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pasien yang bersedia datang ke poli gigi puskesmas punggur untuk melakukan Tindakan ekstraksi gigi.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di poli gigi puskesmas punggur.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2023.

D. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer yang meliputi :

1. Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain :

1) Data-data mengenai informand dan hasil observasi lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari Bahan Pustaka, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. Data sekunder ini antara lain :

1) Hasil observasi wawancara terhadap Dokter gigi mengenai kecemasan pasien pada Tindakan ekstraksi gigi di puskesmas punggur.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan penelitian, sebelum dilakukan observasi kecemasan anak pada Tindakan ekstraksi gigi, sampel diintruksikan untuk mengisi informed consent.

- b. Setelah mengisi informed consent sampel melakukan Tindakan ekstraksi gigi.
 - c. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap sampel.
 - d. Peneliti menulis hasil observasi yang telah dilihat dan diteliti.
 - e. Setelah selesai peneliti mengumpulkan data yang telah diteliti.
2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang meliputi:

a. Observasi

Dalam penelitian, observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi melibatkan dua komponen, yaitu observasi partisipatif partisi dan observasi partisipasi penuh (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan observasi partisipatif partisi yang dimana peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan obyek, tanpa peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung. Hal yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini diantaranya mencakup keadaan faktor kecemasan pada saat tindakan ekstraksi gigi sebelum tindakan, waktu tindakan, dan pasca tindakan ekstraksi gigi. Dalam penelitian ini mengobservasi nya dengan menggunakan alat tulis seperti pulpen dan kertas berupa lembar ceklist dan wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barangbarang tertulis. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan (Arikunto, 2002). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan lisan dan juga foto ketika melakukan observasi dengan mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Tanjungkarang. Dalam penelitian ini dokumentasi menggunakan kamera foto.

c. Lembar observasi

Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah check list. Checklist adalah suatu daftar untuk men "cek", yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. pengamat tinggal memberikan tanda check (V) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Lembar observasi ini di gunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pasien pada Tindakan ekstraksi gigi di puskesmas. Lembar observasi ini di gunakan untuk mengukur atau menilai kecemasan pasien pada tindakan ekstraksi gigi di puskesmas punggur.

d. Bahan dan alat

- 1) Buku tulis
- 2) Pulpen
- 3) Pensil
- 4) Lembar checklist
- 5) kamera

E. Prosedur penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti datang ke puskesmas melapor meminta izin kepada Dokter gigi dan perawat gigi di puskesmas punggur.
- b. Peneliti datang untuk melakukan penelitian dan menyiapkan kebutuhan untuk penelitian.
- c. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.

2. Tahap pengambilan data

- a. Meminta izin kepada Dokter gigi puskesmas punggur dan menjelaskan mengenai pelaksanaan penelitian dan waktunya selama dua minggu pada bulan juni 2023.
- b. Memberi informed consesnt kepada responden.
- c. Melakukan pengenalan dan penjelasan mengenai penelitian kepada responden.

- d. Melakukan observasi berupa lembar checklist dan wawancara.
3. Tahap penyelesaian
 - a. Mengetahui faktor – faktor penyebab kecemasan responden.
 - b. Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross sectional berupa lembar checklist.
 - c. Menganalisis data faktor kecemasan pada tindakan ekstraksi gigi.
 - d. Menyusun laporan hasil.

F. Pengolahan dan analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan pengumpulan data kemudian diseleksi mengetahui faktor penyebab tingkat kecemasan responden tersebut diolah dengan bantuan computer. Data yang diperoleh dan diolah dalam bentuk tabel, kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat kecemasan.

Pada penelitian ini pengolahan data dengan memeriksa lembar checklist . sehingga mempermudah pengolahan data maka akan digunakan angka sebagai kode yang mempunyai nilai tertentu:

1. Jawaban cemas diberi nilai 1 (satu)
2. Jawaban Tidak cemas diberi nilai 0 (nol)

Setelah diperoleh dan dikategorikan, data dimasukkan dalam table distribusi frekuensi dan mengolah data dengan cara:

a) Editing

Peneliti memeriksa lembar checklist yang telah diisi. Aspek-aspek yang perlu diperiksa antara lain kelengkapan dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam lembar checklist.

b) Coding

Peneliti melakukan coding atau pengkodean data pada tiap tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama seperti memberi huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

c) Entering

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d) Tabulasi

Peneliti membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan atau sesuai kebutuhan peneliti.

e) Analisa data

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan analisis univariat yang dilakukan pada satu variabel yang berhubungan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kecemasan terhadap Tindakan ekstraksi gigi untuk melihat “gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien pada Tindakan ekstraksi gigi di puskesmas punggur ”. Analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.